



Warga keturunan
Tionghoa bersenandung di Vihara Amurva Bhumi, Jakarta, Sabtu (21/1). Sembah yang malam Imlek diakui sebagai ungkapan rasa syukur atas rezeki dan keselamatan dari Tuhan, sekaligus pengharapan kehidupan lebih baik di tahun Kelinci Air.

Hotel Panen Besar Lagi

JOGJA—Okupansi hotel di Jogja pada libur Imlek tahun ini cukup tinggi. Bahkan beberapa hotel sempat menioak wisatawan yang datang untuk menginap.

Abdul Hamid Razali, Triya Handoko, Lugas Subartha, Dwid Kurniawan
rdaksi@harianjogja.com

- ▶ Tren positif bisnis perhotelan di Jogja terus berlanjut.
- ▶ Libur panjang yang bertepatan dengan perayaan Imlek berdampak terhadap meningkatnya kunjungan wisata.

Sales Executive Hotel Citradream Jogja, Rita Dewi, mengatakan pada Sabtu (21/1) okupansi hotel di tempatnya bisa dibilang *full booking*. Peralnya dari 110 kamar yang

mengantisipasi permintaan pelayanan bagi tamu hotel. "Sabtu kemarin kami bisa dibilang *full booking* untuk semua kamar. Memang banyak yang mencari kamar, namun sudah penuh. Malah ini (tadi malam) saja, okupansi kamar sudah mencapai 80 persen," katanya saat dihubungi, Minggu (22/1).

▶ Halaman 10

Hotel Panen...

Public Relations Manager Hotel Trentem Yogyakarta, Adventa Pramushanti, mengatakan okupansi pada Sabtu di hotel tersebut mencapai 80% dan pada Minggu hingga sore sudah di atas 70%.

Peningkatan okupansi pada libur Imlek akhir pekan ini tidak terlepas dari berbagai *event* yang disiapkan di hotel itu seperti *gala dinner*, dan *live performance* seperti *barongsai*, *chinese dance*, dan *live music*.

GM Grage Ramayana Hotel Jogja, Edi Handoko, mengatakan kondisi tersebut tidak terlepas dari lokasi hotel yang berada di wilayah ring 1 Kota Jogja.

Tren Positif

Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY, Dedy Pranowo Eryono, mengatakan tren positif bisnis perhotelan di Jogja hingga saat ini terus berlanjut.

Berdasarkan catatan PHRI, angka reservasi hotel untuk akhir pekan ini di atas 85%. "Dapi berdasarkan kebiasaan wisatawan, mereka datang langsung ke hotel. Ya semoga saja okupansinya bisa 90 persen," katanya.

Dijelaskan Dedy, mayoritas tamu didominasi di wilayah tengah (kota) dan wilayah utara (siaman). Hanya sebagian tamu reservasi di Bantul, Kulonprogo maupun Gunungkidul. "Ini yang hotel-hotel bintang ya, belum data dari hotel-hotel nonbintang. Yang non bintang reservasinya sekitar 60-80 persen," katanya.

Menurut Dedy, pada *longweekend* ini baik wisatawan rombongan maupun keluarga terlihat imbang. Selain untuk perayaan Imlek, banyak juga yang ingin berwisata ke Jogja. "Dominansinya wisatawan Nusanara tapi trennya didominasi wisatawan keluarga dan rombongan. Entah *study tour* atau perusahaan yang memang berwisata," katanya.

Kunjungan Wisata Kepala Dinas Pariwisata Gunungkidul, Muhammad Arif Aidan, mengatakan libur panjang yang bertepatan dengan perayaan Imlek berdampak terhadap meningkatnya kunjungan wisata di Bumi Handayani. Kawasan pantai masih menjadi primadona karena banyak pengunjung yang mendatangi lokasi ini.

"Pengunjung ada peningkatan dan didominasi oleh kendaraan pribadi. Tapi, ada juga rombongan menggunakan bus pariwisata," kata Aidan.

Meski demikian, untuk kepastian kunjungan pada Minggu belum bisa memastikan jumlahnya. Ia berdalih data kunjungan masih berada di masing-masing TPR dan belum dilakukan penghitungan.

Koordinator Salimnas Rescue Istimewa Wilayah 2 di Pantai Baron, Marjono, mengatakan kunjungan wisata memang ada kenaikan bersamaan dengan libur Imlek. Hal ini terlihat dari tingkat kunjungan dari mulai Indrayanti hingga Baron banyak didatangi pengunjung.

Kondisi berbeda terjadi di Tebing Breksi, Sieman.

Pengelola Tebing Breksi, Widyanto Kholiq, menjelaskan pada Sabtu dan Minggu (21-kunjungan wisatawan tidak sebanyak pada akhir pekan sebelumnya. Wisatawan diperkirakan berkurang sebanyak 2.000 orang.

Hal serupa juga terjadi di Puncak Sosok. Pengelola Puncak Sosok, Rudi, mengatakan tidak ada agenda khusus mengisi libur Imlek 2023. Dari sisi jumlah angka kunjungan pun tidak jauh beda dengan *weekend* pekan lalu.

"Hanya buka seperti biasanya saja sih. Jumlah kunjungan Sabtu pekan lalu itu *nyentuh* 2.613. Sabtu pekan ini 2.504. Rata-rata jumlah pengunjung kalau Sabtu-Minggu, asal cuaca cerah, kisaran segitu," kata Rudi.

Ketua Koperasi Notowono, Purwo Harsono, mengatakan dibandingkan dengan Imlek 2022, angka kunjungan di kawasan wisata Hutan Pinus justru turun. "Kalau membandingkan angka

kunjungan sewaktu Imlek tahun lalu, justru turun," kata Harsono.

Berlangsung Khidmat

Perayaan Imlek dua kelenteng di Jogja berlangsung khidmat. Kunjungan Kelenteng Gondomanan dan Poncowinatan juga tampak lebih semarak pada perayaan Imlek tahun ini dibanding dua tahun terakhir.

"Kalau dibanding tahun lalu, jumlah umat Konghucu yang berdoa ke sini lebih banyak, karena sudah tidak pembatasan sosial juga," kata Kepala Seksi Persembahyangan Kelenteng Gondomanan Bing Meo.

Dia menyebut tahun baru Kelinci Air di perayaan Imlek ini perlu diartikan sebagai hal baik untuk memulai awal baru 2023. "Kerukunan antarmasyarakat perlu untuk terus dijaga bersama, tanpa kerukunan maka kedamaian sulit tercapai. Hidup tanpa kedamaian tentu sangat tidak baik, isinya hanya kekhawatiran dan ketakutan saja, harus bersama-sama menjaga kerukunan agar hidup lebih damai dan bisa lebih produktif," kata dia.

Hal yang sama juga terjadi di Kelenteng Poncowinatan. Pengurus kelenteng tersebut, Margu Mulyo menyebut tahun Kelinci Air yang mulai berlaku di penanggalan Tionghoa ini perlu jadi perekat kebersamaan umat manusia.

"Apalagi setelah pandemi berakhir, gotong royong bersama perlu ditingkatkan bersama agar umat manusia segera bangkit dan pulih lagi semua sendi kehidupannya," jelasnya.

Margu menjelaskan momentum kebangkitan bersama di tahun Kelinci Air ini perlu diupayakan bersama antaramat beragama di DIY. "Kerukunan jadi syarat utama bangkit di DIY yang memang punya banyak keragaman, semangat tolong menolong dan tetangga rasa kan sudah jadi ciri masyarakat DIY ini harus terus dirawat artinya perbedaan bukan lagi tantangan tapi potensi yang perlu digali lagi agar bangkit lebih baik," ujarnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005